

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 1987, hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial [1]. Dikutip dari situs resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel, hotel termasuk dalam usaha penyediaan akomodasi [2].

Hotel Ahadiat & Bungalow adalah sebuah hotel bintang tiga di kota Bandung dengan memadukan konsep sebuah hotel dan bungalow yang berada di lingkungan pegunungan yang berfokus pada seni dan kreativitas. Konsep hotel ini merupakan inspirasi dari warisan lokal tempat hotel beroperasi, setiap fasilitas di Hotel Ahadiat & Bungalow berusaha menciptakan pengalaman menginap dengan suasana nyaman dan tenang untuk setiap pengunjung dengan menawarkan konsep nuansa alam sehingga menjadi dambaan setiap wisatawan serta menjadi pilihan terbaik sebagai tempat relaksasi.

Hotel yang berlokasi di Jl. Sindang Sirna Elok No.9, Sukarasa, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40152 ini memiliki berbagai macam fasilitas dan tipe ruangan. Fasilitas yang ditawarkan di antaranya, danau buatan, kolam pancing ikan, taman, jalur pesepeda, taman bermain anak, kolam renang, restoran, tempat pernikahan, tempat rapat, dan tempat ibadah. Adapun macam-macam pilihan tipe kamar yang tersedia, di antaranya ada *superior*, *executive*, *junior suite*, *bungalow*, *family suite*, dan *golden suite*. Dari setiap kamar dilengkapi dengan fasilitas AC, televisi kabel, *shower/bathtub*, *coffee & tea maker*. Pada masa pandemi seperti ini Hotel Ahadiat & Bungalow juga memberikan keamanan ekstra sesuai standar protokol kesehatan di era pandemi ini, agar para tamu mendapatkan keamanan dan kenyamanan selama

mengingat.

Untuk pengolahan Hotel Ahadiat & Bungalow dibutuhkan banyak pekerja atau pegawai sebagai pemenuhan kebutuhan untuk hotel yang terdiri dari *General Manager, Secretary, Assistant Executive, Residence Manager, Marketing, HRD, Chef, FO, Food and Beverage, Accounting*, dan *Security*. Dalam sistem pendapatan setiap *stakeholder* yang diterapkan di dalam Hotel Ahadiat & Bungalow dibedakan dari status pegawai seperti pekerja harian, pekerja tetap, pekerja kontrak, dan juga posisi jabatan. Dalam pembuatan laporan pendapatan pegawai tetap di Hotel Ahadiat & Bungalow masih menggunakan pencatatan secara manual dengan *tools Microsoft Excel*, sehingga sangat memungkinkan terjadinya kesalahan, kecurangan, dan tidak terintegrasinya dalam pengolahan data. Dalam operasionalnya jika terdapat data yang hilang akan menjadi masalah yang serius di dalam keuangan Hotel Ahadiat & Bungalow.

Dalam peraturan dan pengertian tentang pendapatan di hotel terdapat Pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Uang Servis Pada Usaha Hotel dan Usaha Restoran di Hotel, menjelaskan bahwa uang servis merupakan tambahan dari tarif yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam rangka jasa pelayanan pada usaha hotel dan usaha restoran di hotel. Dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI nomor 7 tahun 2016 tentang uang servis pada usaha hotel dan usaha restoran di hotel merupakan peraturan untuk melaksanakan ketentuan pasal 10 ayat 3 peraturan pemerintah nomor 78 tahun 2015 tentang pengupahan. Peraturan menteri ini diundangkan pada tanggal 8 Maret 2016 di Jakarta dan terdiri dari 8 Bab dan 23 Pasal [3].

Service charge di Hotel Ahadiat dan Bungalow berasal dari kegiatan transaksi yang dikenakan pada saat terjadi transaksi penjualan seperti penjualan kamar, makanan, minuman, laundry, kolam renang dan lain-lain sesuai ketetapan yang dibuat pada masing-masing hotel. Dalam studi kasus tersebut terdapat pencatatan bulanan yang dirasa kurang efektif dalam perhitungan pendapatan *service charge*, dalam perhitungannya dilakukan secara manual satu per satu dari masing-masing pegawai untuk setiap bulannya. Dalam perhitungan PPh 21 juga dirasa belum efisien dan juga efektif. Dengan demikian untuk membuat solusi dari permasalahan di Hotel Ahadiat &

Bungalow maka dibutuhkan suatu sistem aplikasi yang mendukung pencatatan pendapatan dalam transaksi, pendistribusian *service charge*, penambahan *service charge*, serta perhitungan Pph 21 oleh *service charge*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat kita buat suatu rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pencatatan pendapatan *service charge*?
2. Bagaimana menghitung pendistribusian *service charge*?
3. Bagaimana menambahkan *service charge* ke bonus pegawai tetap?
4. Bagaimana melakukan perhitungan pajak PPh 21 *service charge* ke pegawai tetap?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mampu mencatat pendapatan *service charge*.
2. Dapat menghitung pendistribusian *service charge*.
3. Mampu menambahkan *service charge* ke bonus pegawai tetap.
4. Dapat melakukan perhitungan pajak Pph 21 *service charge* ke pegawai tetap.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang membatasi ruang lingkup pembahasan, agar sistem yang dirancang lebih berfokus pada topik permasalahan maka batasan pada masalah perancangan sistem ini sebagai berikut.

1. Aplikasi tidak menangani perancangan dan pembuatan sistem kehadiran pegawai tetap.

2. Aplikasi tidak menghitung gaji pegawai tetap.
3. Aplikasi tidak menghitung untuk pajak hotel berdasarkan jenis *service charge*.
4. Aplikasi tidak menghitung gaji pegawai harian tetap.
5. Aplikasi tidak menghitung PPh 21 pegawai harian tetap.
6. Aplikasi ini tidak melayani pegawai yang mengundurkan diri.
7. Aplikasi ini tidak menangani batasan jatah cuti.
8. Aplikasi ini tidak kenaikan jabatan secara otomatis.
9. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database *PHPMYAdmin*, dan *Framework Codeigniter* versi empat.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode *prototype* merupakan salah satu siklus proses sistem berdasarkan konsep model kerja. Tujuan dari metode *prototype* adalah untuk mengembangkan model pembuatan sistem akhir sehingga sistem dapat dikembangkan secepat mungkin dengan biaya serendah mungkin. Metode *prototype* memiliki ciri khas setiap kali dalam proses pengembangan sistem, pelanggan dan pengguna akhir dapat melihat dan bereksperimen dari awal proses pengembangan. Keuntungan dari metode *prototype* adalah pengembang dapat lebih menentukan kebutuhan pelanggan, pelanggan memegang peranan penting dalam pengembangan sistem, dapat menghemat waktu pengembangan sistem, dan lebih mudah dalam penerapannya [4]. Berikut tahapan dari metode *prototype* [5].

a. Persyaratan pengumpulan

Pelanggan dan pengembang bekerjasama untuk menentukan format seluruh perangkat lunak, menentukan semua persyaratan, dan menghuraikan sistem yang akan dibangun.

b. Bangun *prototype*

Membangun *prototype* dengan membuat desain sementara yang fokus melayani pelanggan (misalnya dengan membuat format input dan output).

c. Evaluasi pembuatan *prototype*

Evaluasi dilakukan oleh pelanggan, dan apakah *prototype* yang dibangun sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sesuai, langkah selanjutnya akan dijalankan. Jika tidak, modifikasi *prototype* dengan mengulangi langkah dari awal.

d. Sistem pengkodean

Pada tahap ini, *prototype* yang telah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

e. Sistem uji

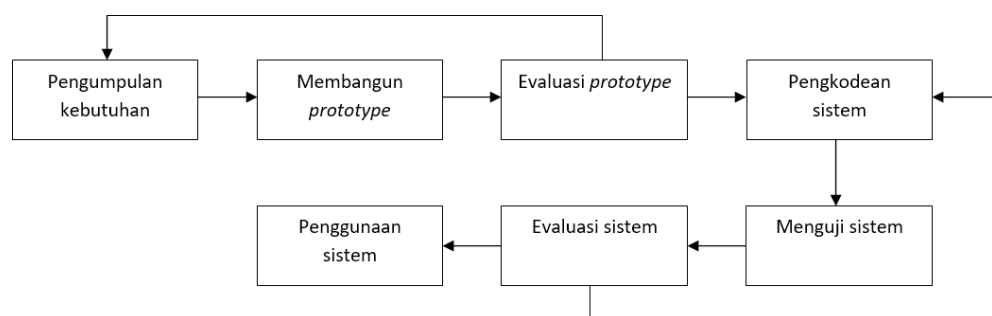
Setelah sistem menjadi perangkat lunak yang siap pakai, maka harus diujisebelum digunakan. Pengujian dilakukan melalui *white box*, *black box*, *basic path*, dan arsitektur *testing*.

f. Evaluasi sistem

Klien mengevaluasi apakah sistem yang telah selesai memenuhi harapan. Jika ya, lanjutkan ke langkah berikutnya; jika tidak, ulangi langkah pengkodean dan pengujian.

g. Gunakan sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima oleh pelanggan dapat digunakan.



Gambar 1 - 1 Alur Metode *Prototype*

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan Proyek Akhir.

Tabel 1 - 1 Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

Tahun	2021												2022																															
	Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
<i>Analysis</i>																																												
<i>Design</i>																																												
<i>Coding</i>																																												
<i>Testing</i>																																												